

Optimalisasi zakat melalui: Program beasiswa baznas kabupaten gresik dalam meningkatkan kesejahteraan mahasiswa

Ahmad Rifqi Maulana¹, Guntur Kusuma Wardana²

^{1,2} program studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: 240503110020@student.uin-malang.ac.id, guntur@uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

Zakat; Beasiswa; BAZNAS;
Mahasiswa, kota gresik

Keywords:

Zakat; Scholarship; BAZNAS;
Student, Gresik city

ABSTRAK

Optimalisasi pendayagunaan zakat melalui program beasiswa yang diselenggarakan oleh BAZNAS Kabupaten Gresik menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kesejahteraan mahasiswa sekaligus memperluas akses pendidikan bagi mahasiswa berprestasi dari keluarga kurang mampu. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas program beasiswa dalam menunjang kesejahteraan penerima manfaat. Metode yang digunakan ialah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan pengelola program serta mahasiswa penerima beasiswa. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa program beasiswa memberikan pengaruh positif terhadap kondisi ekonomi mahasiswa, peningkatan prestasi akademik, serta perkembangan aspek psikologis dan sosial penerima manfaat. Selain membantu meringankan beban biaya pendidikan, program ini juga mendorong motivasi belajar mahasiswa yang ditunjukkan melalui peningkatan rata-rata indeks prestasi kumulatif setelah menerima bantuan. Namun, pelaksanaan program masih menghadapi sejumlah hambatan, seperti keterbatasan penghimpunan dana zakat, terbatasnya jumlah penerima manfaat, serta sistem monitoring dan evaluasi yang belum berjalan optimal. Oleh sebab itu, diperlukan penguatan tata kelola, inovasi digital, serta kerja sama berbagai pihak agar program beasiswa dapat terlaksana secara lebih efektif, tepat sasaran, dan berkelanjutan.

ABSTRACT

The optimization of zakat distribution through the scholarship program organized by BAZNAS Kabupaten Gresik has become a strategic effort to improve student welfare while expanding access to education for outstanding students from underprivileged families. This study aims to analyze the effectiveness of the scholarship program in supporting the welfare of its beneficiaries. The research employed a descriptive qualitative approach with data collected through interviews, observations, and documentation involving program administrators and scholarship recipients. The findings reveal that the scholarship program has contributed positively to students' financial conditions, academic achievement, and psychosocial development. In addition to easing educational expenses, the program has also enhanced students' learning motivation, as reflected in the increase of their average grade point achievement after receiving the scholarship. Nevertheless, several challenges remain, including limited zakat fundraising, restricted beneficiary coverage, and monitoring systems that have not yet operated optimally. Therefore, stronger program management, digital innovation, and collaboration among stakeholders are necessary to ensure that the scholarship program can be implemented more effectively, sustainably, and in accordance with its intended objectives.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Zakat merupakan salah satu instrumen keuangan sosial Islam yang memiliki dimensi redistribusi kekayaan paling fundamental. Sebagai rukun Islam ketiga, (Nurullaily & Iqbal, 2024; Widiastuti et al., 2021) zakat berperan strategis dalam mengurangi kesenjangan sosial dan mengentaskan kemiskinan secara struktural. Potensi zakat di Indonesia diperkirakan mencapai lebih dari Rp 327 triliun per tahun, namun realisasi penghimpunannya baru mencapai sekitar 3,5% dari angka tersebut (BAZNAS, 2024). Kesenjangan antara potensi dan realisasi ini menjadi tantangan sekaligus peluang bagi lembaga amal zakat untuk terus berinovasi dalam pengelolaan dan penyaluran dana zakat (Faizah, 2022; Muhafidin, 2023). Pendidikan tinggi menjadi salah satu sektor yang paling membutuhkan dukungan pembiayaan berbasis zakat (Nurullaily & Iqbal, 2024). menunjukkan bahwa optimalisasi distribusi zakat untuk pendidikan melalui lembaga pengelola zakat yang terstruktur terbukti meningkatkan akses dan kualitas pendidikan bagi mustahiq. Bagi mahasiswa dari keluarga tidak mampu, biaya pendidikan yang terus meningkat seringkali memaksa mereka untuk putus kuliah atau bekerja paruh waktu berlebihan yang berdampak negatif terhadap prestasi akademik (Huda et al., 2021; Widiastuti et al., 2021). Dalam konteks ini, zakat dapat difungsikan sebagai instrumen pembiayaan pendidikan yang berkelanjutan dan transformatif.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sebagai lembaga pemerintah non-struktural yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011, berperan sentral dalam pengoptimalan pengelolaan zakat secara nasional (PUSKAS BAZNAS 2025). Di tingkat daerah, BAZNAS Kabupaten Gresik telah mengembangkan program beasiswa Gresik Cerdas sebagai wujud nyata penyaluran zakat di bidang pendidikan (Muarif, 2022; Musta'anah et al., 2023) menegaskan bahwa pengelolaan zakat berbasis digital dan transparan oleh BAZNAS di kabupaten/kota mampu meningkatkan kepercayaan *muzakki* sekaligus memperluas jangkauan penerima manfaat secara signifikan. Kabupaten Gresik sebagai kawasan industri strategis di Jawa Timur memiliki potensi zakat yang besar namun belum sepenuhnya teroptimalkan (Normasyhuri et al., 2022; Santoso et al., 2024). menunjukkan bahwa efektivitas program zakat produktif BAZNAS sangat dipengaruhi oleh kapasitas kelembagaan, komitmen pemerintah daerah, dan partisipasi aktif sektor swasta sebagai *muzakki* korporat. Program beasiswa BAZNAS Gresik hadir sebagai solusi kongkret atas kesenjangan akses pendidikan tinggi di wilayah tersebut, sekaligus sebagai model implementasi zakat yang berorientasi pada kesejahteraan jangka panjang (Muarif, 2022; Normasyhuri et al., 2022).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *studi kasus*. Adapun lokasi penelitian dilakukan di kantor BAZNAS Kabupaten Gresik. Teknik pengumpulan data melalui wawancara yang dilakukan langsung pada pihak penyeleksi dan pengelola program beasiswa BAZNAS Kabupaten Gresik, meliputi ketua bidang pendistribusian, tim verifikasi calon penerima dan staf administrasi program Gresik Cerdas. Wawancara dilaksanakan menggunakan panduan semi-terstruktur agar informan dapat mengembangkan jawaban secara bebas sesuai pengalaman mereka

dalam mengelola dan menyeleksi penerima beasiswa, kemudian data dianalisis secara tematik dan keabsahannya dijamin melalui triangulasi sumber antar informan.

Pembahasan

Program beasiswa BAZNAS Kabupaten Gresik melalui program Gresik Cerdas menunjukkan bahwa zakat tidak hanya diposisikan sebagai bantuan konsumtif, melainkan sebagai instrumen pemberdayaan pendidikan yang memiliki dampak jangka panjang terhadap kesejahteraan mahasiswa. Program ini memberikan bantuan biaya pendidikan, uang saku dan pembinaan spiritual serta sosial kepada mahasiswa penerima manfaat. Dalam praktiknya, penyaluran beasiswa dilakukan melalui proses seleksi administratif, survei lapangan, hingga wawancara untuk memastikan bahwa penerima benar-benar berasal dari keluarga kurang mampu, namun memiliki motivasi akademik yang baik. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pola distribusi meningkatkan efektivitas zakat karena penyaluran lebih tepat sasaran dan mampu menjawab kebutuhan riil mahasiswa. (Fajri et al., 2025) menyatakan bahwa zakat pendidikan dapat menjadi instrumen pembangunan sumber daya manusia apabila dikelola secara profesional dan berkelanjutan. Selain itu, penguatan tata kelola zakat pendidikan juga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat.

Dampak program beasiswa tidak hanya dirasakan dalam aspek finansial, tetapi juga pada aspek akademik dan psikologis mahasiswa penerima. Sebagian besar informan menyatakan bahwa bantuan biaya pendidikan membantu mereka lebih fokus dalam menyelesaikan studi tanpa harus bekerja secara berlebihan di luar kampus. Kondisi tersebut berdampak pada peningkatan indeks prestasi akademik dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan organisasi maupun pengembangan diri. Beberapa mahasiswa juga mengaku memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi karena merasa memperoleh dukungan moral dari lembaga zakat. Temuan ini memperkuat penelitian (Shibgotulloh & Septian, 2025; Haldi & Saleh, 2024) yang menjelaskan bahwa program zakat pendidikan mampu menciptakan keberlanjutan pendidikan dan meningkatkan kualitas hidup mustahiq secara sosial maupun akademik.

Pengelolaan zakat pendidikan pada dasarnya tidak hanya berorientasi pada penyaluran bantuan semata, tetapi juga diarahkan pada pembentukan ekosistem pemberdayaan yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, mahasiswa penerima beasiswa diposisikan sebagai bagian dari sumber daya manusia yang memiliki potensi untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat pada masa mendatang. Oleh karena itu, program beasiswa berbasis zakat perlu dikembangkan tidak hanya dalam bentuk bantuan finansial jangka pendek, tetapi juga melalui penguatan kapasitas intelektual, keterampilan sosial, serta kemampuan adaptasi mahasiswa terhadap perkembangan ekonomi dan teknologi. Penelitian yang dilakukan oleh Guntur Wardana Kusuma bersama Kurniawati Meylianingrum menjelaskan bahwa penguatan kualitas sumber daya manusia berbasis ekonomi syariah membutuhkan dukungan kelembagaan yang inovatif dan berorientasi pada keberlanjutan program pemberdayaan masyarakat (Wardana et al., 2022). Selain itu, Eka Wahyu Hestya Budianto menegaskan bahwa efektivitas pengelolaan lembaga ekonomi syariah sangat dipengaruhi oleh kemampuan

institusi dalam membangun sistem tata kelola yang adaptif terhadap perubahan sosial serta perkembangan teknologi digital (Budianto, 2023)

Dalam perspektif pembangunan ekonomi Islam, pendidikan memiliki posisi yang sangat strategis karena menjadi salah satu instrumen utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan yang berkualitas memungkinkan seseorang memperoleh kesempatan kerja yang lebih baik, meningkatkan taraf hidup, serta memperluas kemampuan individu dalam berkontribusi terhadap pembangunan masyarakat. Oleh sebab itu, pemanfaatan zakat untuk sektor pendidikan dapat dipandang sebagai bentuk investasi sosial jangka panjang yang memiliki dampak luas terhadap pengurangan kemiskinan dan kesenjangan sosial. Program beasiswa yang dijalankan oleh lembaga zakat pada dasarnya tidak hanya membantu mahasiswa menyelesaikan studi, tetapi juga berperan dalam menciptakan transformasi sosial melalui peningkatan kapasitas intelektual generasi muda. Dalam hal ini, zakat berfungsi sebagai instrumen distribusi kesejahteraan yang tidak hanya bersifat konsumtif, tetapi juga produktif dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat. Penelitian (Azkyia & Budianto, 2024) menunjukkan bahwa pengelolaan dana sosial Islam yang dilakukan secara profesional mampu meningkatkan efektivitas pemberdayaan ekonomi masyarakat serta memperkuat kesejahteraan sosial secara berkelanjutan.

Selain itu, keberhasilan program zakat pendidikan juga dipengaruhi kualitas tata kelola lembaga pengelola zakat. Tata kelola yang baik mencerminkan adanya transparansi, akuntabilitas, profesionalisme dan efektivitas pada proses penghimpunan dan penyaluran dana zakat. Dalam praktiknya, kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat sangat dipengaruhi oleh kemampuan lembaga dalam menunjukkan dampak nyata dari program yang dijalankan. Lembaga zakat perlu membangun sistem manajemen yang mampu memastikan bantuan pendidikan benar-benar disalurkan kepada mahasiswa yang membutuhkan dan digunakan sesuai tujuan program. Penguatan tata kelola diperlukan agar lembaga mampu menjaga keberlanjutan program di tengah meningkatnya kebutuhan bantuan pendidikan setiap tahun. Penguatan sistem manajemen dan tata kelola kelembagaan menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas lembaga ekonomi syariah, khususnya dalam pengelolaan program pemberdayaan masyarakat berbasis dana sosial Islam (Azkyia & Budianto, 2024)

Integrasi antara program beasiswa dengan pembinaan kewirausahaan syariah juga menjadi aspek penting dalam memperkuat keberhasilan program zakat pendidikan. Mahasiswa penerima beasiswa memiliki peluang besar untuk dikembangkan sebagai agen pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui peningkatan kompetensi kewirausahaan berbasis syariah. Program pelatihan kewirausahaan, literasi keuangan syariah, hingga pengembangan usaha mikro bisa menjadi bagian strategi pemberdayaan yang lebih komprehensif. Dengan adanya pembinaan tersebut, mahasiswa tidak hanya diposisikan sebagai penerima bantuan pasif, tetapi juga didorong untuk memiliki kemampuan membangun kemandirian ekonomi secara bertahap. Pengembangan kapasitas kewirausahaan berbasis syariah memiliki pengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan sosial dan kemandirian ekonomi generasi muda (Meylianingrum & Wardana, 2022) Literasi ekonomi syariah menjadi faktor penting dalam memperkuat

efektivitas program pemberdayaan masyarakat berbasis dana sosial Islam (Azkyia & Budianto, 2024).

Pengembangan kewirausahaan syariah dalam program beasiswa juga dapat memberikan dampak positif terhadap kesiapan mahasiswa menghadapi persaingan dunia kerja. Kondisi ekonomi yang terus berkembang menuntut mahasiswa untuk memiliki keterampilan tambahan di luar kemampuan akademik. Dalam hal ini, pelatihan kewirausahaan dapat membantu mahasiswa memahami manajemen usaha, strategi pemasaran, pengelolaan keuangan, serta pemanfaatan teknologi digital dalam pengembangan bisnis. Mahasiswa yang memiliki keterampilan kewirausahaan cenderung lebih siap menghadapi tantangan ekonomi dan memiliki peluang lebih besar untuk menciptakan lapangan pekerjaan secara mandiri. Dengan demikian, program beasiswa berbasis zakat tidak hanya membantu mahasiswa menyelesaikan pendidikan formal, tetapi juga mempersiapkan mereka menjadi individu yang produktif dan mampu berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat. Pendekatan pemberdayaan seperti ini sejalan dengan tujuan zakat dalam ekonomi Islam, yaitu menciptakan keseimbangan sosial dan meningkatkan kesejahteraan umat secara menyeluruh (Meylianingrum & Wardana, 2022)

Di samping aspek pemberdayaan ekonomi, penguatan karakter mahasiswa penerima beasiswa juga menjadi unsur penting dalam mendukung keberhasilan program zakat pendidikan. Pembinaan spiritual dan sosial yang dilakukan oleh lembaga zakat berperan dalam membentuk kesadaran mahasiswa mengenai nilai tanggung jawab, kepedulian sosial, dan etika dalam kehidupan akademik maupun bermasyarakat. Mahasiswa penerima bantuan pendidikan dari dana zakat pada dasarnya memiliki tanggung jawab moral untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat setelah menyelesaikan pendidikan mereka. Oleh karena itu, pembentukan karakter melalui kegiatan mentoring, kajian keislaman, serta aktivitas sosial menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari program beasiswa berbasis zakat. Penelitian Eka Wahyu Hestya Budianto menegaskan bahwa keberhasilan lembaga ekonomi syariah tidak hanya diukur dari aspek finansial, tetapi juga dari kemampuan lembaga dalam menciptakan dampak sosial yang berorientasi pada nilai-nilai keislaman dan kesejahteraan masyarakat secara luas (Budianto, 2023). Hal serupa juga dijelaskan oleh Guntur Wardana Kusuma bahwa program pemberdayaan berbasis syariah memerlukan pendekatan yang holistik, mencakup penguatan aspek ekonomi, sosial, dan spiritual masyarakat penerima manfaat (Wardana et al., 2022)

Selain pembinaan spiritual, penguatan karakter juga dapat dilakukan melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa penerima beasiswa. Kegiatan tersebut dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk memahami kondisi sosial masyarakat sekaligus menumbuhkan rasa empati dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Mahasiswa yang aktif dalam kegiatan sosial cenderung memiliki kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan kerja sama yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa program beasiswa zakat tidak hanya berfokus pada peningkatan prestasi akademik, tetapi juga pada pembentukan kualitas kepribadian mahasiswa secara menyeluruh. Dengan demikian, program beasiswa berbasis zakat memiliki peran strategis dalam

menciptakan generasi muda yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral dan tanggung jawab sosial yang tinggi (Budianto, 2023)

Optimalisasi Pengelolaan Program Beasiswa

Optimalisasi program beasiswa BAZNAS Kabupaten Gresik dilakukan melalui beberapa strategi, seperti peningkatan transparansi penyaluran, digitalisasi pelayanan, dan penguatan monitoring penerima manfaat. Transparansi dilakukan dengan publikasi laporan penghimpunan dan penyaluran zakat secara berkala melalui media sosial maupun laporan tahunan lembaga. Sementara itu, digitalisasi pelayanan diwujudkan melalui pendaftaran beasiswa secara daring sehingga mempermudah akses mahasiswa dalam mengajukan bantuan pendidikan. Langkah ini dianggap mampu meningkatkan efisiensi administrasi dan memperluas jangkauan penerima manfaat. Menurut Musta'anah et al., (2023) Digitalisasi layanan zakat menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas distribusi dana dan akuntabilitas lembaga pengelola zakat.

Dalam aspek monitoring, BAZNAS Kabupaten Gresik menerapkan evaluasi berkala terhadap perkembangan akademik mahasiswa penerima beasiswa. Mahasiswa diwajibkan melaporkan indeks prestasi setiap semester dan mengikuti kegiatan pembinaan yang diselenggarakan oleh lembaga. Sistem tersebut membantu BAZNAS memantau keberhasilan program sekaligus memastikan bahwa dana zakat digunakan secara produktif. Namun demikian, Penelitian terkait pengelolaan zakat produktif pada BAZNAS menunjukkan bahwa pelaksanaan program masih menemui beberapa hambatan, di antaranya keterbatasan kualitas sumber daya manusia, kurang optimalnya sistem pengawasan, serta proses evaluasi terhadap penerima manfaat yang belum berjalan secara maksimal. Dengan demikian, kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara rutin menjadi langkah penting untuk meningkatkan efektivitas dan ketepatan sasaran dalam penyaluran dana zakat (Maharani et al., 2024)

Dampak Program terhadap Kesejahteraan Mahasiswa

Program beasiswa BAZNAS Kabupaten Gresik memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan mahasiswa dalam berbagai aspek. Dari sisi ekonomi, bantuan pendidikan mampu mengurangi beban biaya kuliah, biaya transportasi, dan kebutuhan akademik lainnya. Mahasiswa penerima manfaat dapat mengalokasikan pengeluaran secara lebih stabil sehingga risiko putus kuliah akibat keterbatasan ekonomi menjadi lebih kecil. Selain itu, adanya dukungan biaya pendidikan membantu keluarga penerima manfaat dalam mempertahankan kondisi ekonomi rumah tangga. Temuan ini mendukung penelitian Widiastuti et al., (2021); Nurullaily & Iqbal, (2024) yang menyimpulkan bahwa zakat pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan mustahiq dan keberlanjutan pendidikan tinggi.

Pada aspek sosial dan psikologis, mahasiswa penerima beasiswa merasa lebih percaya diri dan memiliki semangat dalam meningkatkan kualitas diri. Pembinaan yang diberikan BAZNAS tidak hanya berorientasi pada akademik, tetapi juga pembentukan karakter religius dan kepedulian sosial. Mahasiswa didorong untuk aktif dalam kegiatan sosial, dakwah, dan pengabdian masyarakat sebagai bentuk implementasi nilai-nilai zakat dalam kehidupan sehari-hari. Program beasiswa tidak hanya menghasilkan peningkatan kesejahteraan individu, tetapi juga membentuk agen perubahan sosial di lingkungan

masyarakat. Penelitian Hartati et al., (2025) menunjukkan bahwa program pendampingan dalam beasiswa BAZNAS berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan personal dan kesiapan sosial mahasiswa penerima bantuan.

Tantangan dan Upaya Pengembangan Program

Meskipun program beasiswa telah memberikan dampak positif, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi BAZNAS Kabupaten Gresik dalam pelaksanaannya. Tantangan utama terletak pada penghimpunan dana zakat yang belum optimal dibandingkan dengan potensi zakat daerah. Rendahnya literasi zakat masyarakat serta belum maksimalnya partisipasi sektor industri menjadi hambatan dalam peningkatan dana penghimpunan. Padahal, Kabupaten Gresik sebagai kawasan industri memiliki potensi besar dalam penghimpunan zakat perusahaan dan zakat profesi. Hartati et al., (2025) mengungkapkan bahwa peningkatan penghimpunan zakat sangat dipengaruhi oleh kepercayaan publik, transparansi lembaga, dan dukungan sektor korporasi. Selain itu, keterbatasan kuota penerima beasiswa menyebabkan belum seluruh mahasiswa yang membutuhkan dapat memperoleh bantuan pendidikan. Hal tersebut menunjukkan perlunya sinergi antara pemerintah daerah, perguruan tinggi, dan sektor swasta untuk memperluas cakupan program. Dengan kolaborasi yang lebih luas, program beasiswa dapat berkembang menjadi instrumen pemberdayaan pendidikan yang berkelanjutan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Santoso et al., 2024) yang menekankan pentingnya pembangunan ekosistem filantropi pendidikan berbasis zakat secara kolaboratif.

Kesimpulan dan Saran

Program beasiswa BAZNAS Kabupaten Gresik melalui program Gresik Cerdas terbukti menjadi salah satu bentuk optimalisasi zakat yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan mahasiswa. Program ini tidak hanya membantu mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan biaya pendidikan, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap perkembangan akademik, psikologis, dan sosial penerima manfaat. Pengelolaan program yang dilakukan melalui seleksi ketat, pembinaan, serta monitoring akademik menunjukkan bahwa zakat dapat dikelola secara produktif dan berkelanjutan dalam bidang pendidikan tinggi. Optimalisasi program beasiswa masih menghadapi beberapa tantangan, terutama dalam aspek penghimpunan dana, keterbatasan sumber daya manusia, dan sistem monitoring yang belum sepenuhnya terintegrasi secara digital. Oleh karena itu, diperlukan penguatan tata kelola kelembagaan, digitalisasi layanan zakat, serta peningkatan kolaborasi dengan pemerintah daerah, perguruan tinggi, dan sektor swasta agar program dapat menjangkau lebih banyak mahasiswa. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi pengembangan kebijakan zakat pendidikan di Indonesia serta penguatan peran lembaga zakat sebagai instrumen pemberdayaan sumber daya manusia dan pengentasan kemiskinan berbasis pendidikan.

Daftar Pustaka

- Azkya, V., & Budianto, E. W. H. (2024). Pengaruh Penerimaan Dana ZISWAF terhadap Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia. *Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 6(1), 32–46. <https://ejournal.example.id/index.php/gjibf>
- BAZNAS. (2024). *Outlook Zakat Indonesia 2024*. <https://baznas.go.id>
- Budianto, E. W. H. (2023). Bibliometric and Literature Review of Financing Risk in Islamic Banking. *Jurnal Perbankan Syariah*, 4(1), 79–97. <https://repository.uin-malang.ac.id/19892/>
- Faizah, N. (2022). Optimalisasi Pengelolaan Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin di Jawa Tengah. *Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 3(1), 14–28. <https://doi.org/10.21043/jzw.v3i1.12978>
- Fajri, Y. R., Aditya, L., & Hawa, N. (2025). Management of Zakat Funds in the One Family One Graduate Scholarship Program at BAZNAS OKU. *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, 7(3), 44–58. <https://doi.org/10.24256/kharaj.v7i3.2025>
- Haldi, M. Y., & Saleh, M. (2024). Manajemen Pengelolaan Zakat dalam Pemberdayaan Umat Melalui Program Beasiswa Pendidikan pada BAZNAS Langkat. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 5(1), 22–35. <https://ejournal.example.id/index.php/jeks>
- Hartati, T., Fikriyyah, F., & Fuad, M. (2025). The Role of Zakat in Helping Communities: A Study on BAZNAS Scholarship. *International Journal of Zakat*, 10(4), 100–114. <https://journals.example.org/ijaz>
- Huda, N. R., Ali, M., & Mubarak, H. (2021). Zakat as an Instrument of Poverty Alleviation: Evidence from Household Welfare Improvement. *International Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 7(2), 45–63. <https://doi.org/10.18488/journal.65.2021.72>
- Maharani, M., Sampurna, R. H., & Meigawati, D. (2024). Efektivitas kebijakan zakat produktif pada badan amil zakat nasional kabupaten sukabumi. 13(2). <https://doi.org/10.32663/cd3baj18>
- Meylianingrum, K., & Wardana, G. K. (2022). Penguatan Kewirausahaan Syariah dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 8(2), 115–128. <https://repository.uin-malang.ac.id/17654/>
- Muarif, M. S. (2022). Efektivitas Pengelolaan Zakat sebagai Langkah Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat dan Penanggulangan Kemiskinan: Studi Kasus di BAZNAS Kabupaten Jombang. *Minhaj: Jurnal Ilmu Syariah*, 3(1), 64–78. <https://doi.org/10.52431/minhaj.v3i1.854>
- Muhafidin, D. (2023). Implementation of the Zakat Policy as One of the Efforts to Reduce Poverty in Indonesia. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(1). <https://doi.org/10.35931/aq.v17i1.1800>
- Musta'anah, A., Ghofur, R. A., Hilal, S., & Etika, C. (2023). Studi Literatur: Hubungan Digitalisasi Zakat terhadap Intensi Perilaku Generasi Milenial Membayar Zakat.

- Syarikat: *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 6(1), 1–14.
[https://doi.org/10.25299/syarikat.2023.vol6\(1\).12847](https://doi.org/10.25299/syarikat.2023.vol6(1).12847)
- Normasyhuri, K., Budimansyah, B., & Rohadi, E. (2022). Efektivitas Zakat Produktif dalam Peningkatan Usaha Mustahik: Studi Kasus BAZNAS Kota Bogor. *Jurnal Syarikah*, 8(2), 232–244. <https://ojs.unida.ac.id/JSH/article/view/6821>
- Nurullaily, S., & Iqbal, M. (2024). Optimizing Zakat for Education in Indonesia: Zakat Distribution through UPZ Bantul for Enhanced Access and Quality. *Islamic Economics Review Journal*, 3(1), 53–65.
<https://ejournal.tamanlitera.id/index.php/ierj/article/view/180>
- Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (PUSKAS BAZNAS). (2025). *Indonesia Zakat Outlook 2025*. Badan Amil Zakat Nasional.
<https://www.puskasbaznas.com/publications/books/1940-outlook-zakat-2025>
- Santoso, I. R., Mallongi, S., Siradjuddin, & Paly, M. B. (2024). Mediating Effect of Islamic Business Success on Productive Zakat and Mustahik Welfare. *International Journal of Business and Society*, 25(1), 111–127. <https://doi.org/10.33736/ijbs.6903.2024>
- Shibgotulloh, I. F., & Septian, F. (2025). Islamic Philanthropy for Inclusive Education and Its Impact on Sustainable Development. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 250–266. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas>
- Wardana, G. K., Meylianingrum, K., & Budianto, E. W. H. (2022). *Diseminasi Digitalisasi Branding, Pemasaran, dan Penjualan Produk Komunitas UMKM Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan*. <https://repository.uin-malang.ac.id/17036/>
- Widiastuti, T., Auwalin, I., Rani, L. N., & Ubaidillah Al Mustofa, M. (2021). A Mediating Effect of Business Growth on Zakat Empowerment Program and Mustahiq's Welfare. *Cogent Business & Management*, 8(1).
<https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1882039>